

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian suatu negara memiliki peranan penting bagi bank terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Salah satu tanggung jawab bank yaitu sebagai pembangunan ekonomi. Tugas dan fungsi dari tanggung jawab bank yaitu sebagai perantara antara dana yang disimpan oleh masyarakat yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit, yang kemudian akan menjadi alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Secara umum, bank dibagi menjadi dua yaitu bank Syariah dan bank konvensional. Kedua bank tersebut merupakan unsur penting dalam pelaksanaan dan pembangunan yang memiliki peranan penting untuk kelancaran kegiatan ekonomi (Rafiki, 2019, hlm. 1).

Terdapat perbedaan yang mendasar antara perbankan Syariah dan perbankan konvensional yaitu adanya larangan riba. Dalam Al Qur'an riba ialah bunga yang hukumnya haram. Bunga bank digunakan oleh bank konvensional yang disebut dengan istilah keuntungan, sedangkan dalam bank Syariah keuntungan yang diperoleh disebut dengan nisbah atau bagi hasil (Rafiki, 2019, hlm. 2–3).

Bank Syariah dan bank konvensional memiliki kesamaan sistem dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan dalam bisnis keuangan.

Namun berbeda dalam sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabahnya. Dengan berpegang pada prinsip masing-masing, persaingan antara kedua sistem perbankan yang bersaing bebas dalam pasar uang yang mana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi bisnis yang menawarkan fasilitas pelayanan, promosi, dan produk yang sangat menjanjikan bagi nasabah (Rafiki, 2019, hlm. 4). Dari prinsip tersebut akan memotivasi nasabah untuk menjadi nasabah di industri perbankan khususnya perbankan syariah.

Perbankan Syariah atau disebut Islamic banking mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 bank Syariah ialah bank yang melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiataannya memberikan jasa dalam bentuk lalu lintas pembayaran. Lahirnya bank Syariah menjadi solusi alternative terhadap persoalan Bunga bank dan riba. Riba merupakan bunga atau kelebihan atas jumlah pinjaman pokok secara batil dan hukumnya haram (Amzah, 2019, hlm. 2).

Salah satu tantangan yang kini masih banyak dihadapi ialah pendapat yang mengatakan bank Syariah atau Lembaga keuangan Syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label Syariah. Tantangan lain untuk perbankan Syariah adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan Syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sector riil dengan prinsip keadilan. Padahal sistem perbankan Syariah sudah

diatur dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998 dimana bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Alawiyah, n.d., hlm. 3).

Kendati demikian, Industri Perbankan Syariah di Indonesia masih belum menunjukkan pertumbuhan bisnis yang signifikan dengan potensial market lebih dari 200 juta penduduk muslim di Indonesia, bank syariah masih menghadapi kesulitan dalam memikat lebih banyak nasabah dan meningkatkan asset mereka. market share bank syariah per oktober 2019 lalu baru menyentuh angka 6,01 persen. Pangsa pasar tersebut masih tertinggal jauh dibandingkan perbankan konvensional (Yanti, 2021, hlm. 1).

**Gambar 1.1 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa di Bawah Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Banjarmasin 2020**



Jumlah Perguruan Tinggi (Negeri)	Jumlah Perguruan Tinggi (Swasta)	Jumlah Mahasiswa Negeri	Jumlah Mahasiswa Swasta	Total Mahasiswa
2	25	40.238	42.169	82.407

Sumber: <https://data.kalselprov.go.id/dataset/data/1373/column/y>

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan bank dalam menambah jumlah nasabah bank. Besarnya jumlah mahasiswa sangat patut dijadikan pertimbangan oleh pihak perbankan sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk menambah jumlah nasabah. Selama ini banyak mahasiswa menggunakan transaksi bank untuk menerima kiriman uang dari orang tua yang berada jauh dari kampus.

Menurut [JatimNetwork.com](http://JatimNetwork.com), ada beberapa perguruan tinggi terbaik yang menjadi unggulan di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Baik itu universitas negeri maupun swasta, semuanya memiliki keunggulan yang menjadi daya tarik calon mahasiswa baru. Menurut pemeringkatan UniRank 2023, ada 6 universitas di Kalimantan Selatan yang berhasil masuk dalam daftar. Salah satunya ialah Universitas Lambung Mangkurat atau ULM merupakan perguruan tinggi negeri yang telah terakreditasi A. Ada banyak jurusan atau program studi di Universitas Lambung Mangkurat yang dapat dipilih, terdapat 115 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40.701 mahasiswa. UIN Antasari Banjarmasin menempati posisi kedua sebagai perguruan tinggi

terbaik di Kalimantan Selatan. Universitas Islam negeri dengan akreditasi B ini memiliki 39 program studi. Dengan jumlah mahasiswa 12.371 orang. Universitas terbaik ketiga di Kalimantan Selatan ini juga merupakan kampus terbesar di Kalsel. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari biasa disingkat dengan nama UNISKA. UNISKA adalah perguruan tinggi swasta tertua di Kalimantan Selatan yang berdiri pada 7 Juli 1981. Terdapat 27 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 18.637 mahasiswa.

Mahasiswa yang kini hidup diperkotaan yang sebagian besar jauh dari orang tua sudah tidak asing lagi jika mendengar kata bank, terlebih lagi dengan adanya penggabungan antara ketiga bank besar yakni bank Mandiri Syariah, bank BNI Syariah, dan BRI Syariah yang sekarang dikenal dengan Bank Syariah Indonesia. Hanya saja perlu diingat pengenalan dari sebagian besar mahasiswa ini, baru sebatas arti sempit. Mahasiswa mengenal bank hanya sebatas ada kaitannya dengan tabungan atau pembiayaan, selebihnya banyak tidak tau, padahal begitu banyak layanan bank yang dapat dinikmati oleh mahasiswa saat ini.

Diangkat dari permasalahan tersebut maka perbankan Syariah kini telah memperluas jaringan pelayanan, tidak terkecuali dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari yang mana merupakan salah satu Universitas terbesar di Banjarmasin. Mahasiswa di kota Banjarmasin sudah banyak mengetahui tentang produk yang ada

dibank Syariah. sehingga banyak mahasiswa yang termotivasi untuk menjadi nasabah bank Syariah namun belum menggunakan perbankan syariah.

Menurut data awal yang diperoleh melalui wawancara secara tertulis dengan tujuh orang mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin, diperoleh beberapa informasi. Dari hasil wawancara tertulis dengan ketujuh mahasiswa tersebut diperoleh informasi bahwa yang menjadi nasabah bank Syariah hanya 2 orang sedangkan 5 orang lainnya menggunakan bank konvensional. Terkait dengan motivasi untuk menggunakan bank Syariah hampir semua dari mereka menjawab memiliki motivasi untuk menjadi nasabah bank Syariah. Sedangkan mengenai persepsi dan pengetahuan yang membuat mereka masih tetap menggunakan Bank Konvensional, mereka memberikan jawaban yang bervariasi. Padahal, seluruh mahasiswa tersebut beragama Islam dan memiliki pemahaman mengenai prinsip operasional bank syariah. Melihat hasil dari pra survei penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan beberapa point penting dalam keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah di perbankan syariah pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB Unlam Banjarmasin, dan FE Uniska Banjarmasin. Yaitu mahasiswa beberapa perguruan tinggi Banjarmasin hampir semuanya memiliki tabungan di bank, namun masih banyak mahasiswa menggunakan produk bank konvensional, sehingga cukup sedikit yang menjadi nasabah di bank syariah. Beberapa mahasiswa di Banjarmasin menunjukkan hasil yang

mengejutkan, yaitu motivasi terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah masih bisa dikategorikan rendah.

Mahasiswa sebagai konsumen dalam melakukan pembelian tidak langsung melakukan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Namun terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan yang meliputi kebutuhan, publikasi, dan manfaat. Keputusan untuk menjadi nasabah akan dilakukan dengan menggunakan kaidah menyeimbangkan antara sisi positif dengan sisi negatif suatu merek ataupun mencari sendiri solusi terbaik dari perspektif konsumen, yang setelah konsumsi akan dievaluasi kembali.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan masyarakat, dan dari media, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah. Faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah bank syariah ialah pengetahuan. Permasalahan ini, disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan umat Islam terhadap sistem perbankan dan secara umum rata-rata masyarakat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi sehari-hari (Lestari & Masruchin, 2023, hlm. 3).

Persepsi adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Dan juga bahwa persepsi itu adalah proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan. Dengan perkataan lain bahwa tanggapan atau penilaian panca indera kita terhadap stimuli atau rangsangan seperti cahaya, warna dan suara akan menimbulkan suatu persepsi. Mahasiswa di kota Banjarmasin merupakan calon nasabah yang mempunyai persepsi yang logis terhadap aktivitas dalam perbankan syariah yang telah di dapatkan selama perkuliahan. Dari persepsi yang di dapatkan tersebut maka muncul atau ketertarikan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Persepsi dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam menentukan bank untuk menyimpan dana yang dimilikinya ataupun melakukan pembiayaan. Dengan adanya persepsi masyarakat yang beranekaragam dapat memunculkan tanggapan yang bermacam-macam mengenai bank syariah. Bahkan masyarakat mempersepsikan bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional. Padahal sebenarnya antara kedua bank tersebut yaitu bank syariah dan bank konvensional mempunyai perbedaan. Bank syariah dalam sistemnya melarang adanya praktek riba dan seluruh kegiatan usaha yang dilaksanakan tidak bersifat spekulatif sementara itu, pada bank konvensional mempraktikkan sistem bunga serta menghalalkan riba(Lestari & Masruchin, 2023, hlm. 3).

Motivasi berasal dari kata latin “movere” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan (Amzah, 2019, hlm. 33). Maslow mengungkapkan bahwa motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Maslow menyatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam hirarki, dari yang paling mendesak sampai yang paling kurang mendesak. Teori ini menitik beratkan pada faktor-faktor dalam diri orang yang menggerakkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku.

Salah satu yang menjadi faktor keputusan dalam melakukan sesuatu adalah motivasi. Motivasi yang dilakukan seorang dalam melakukan sesuatu terkait dengan kondisi psikologisnya. Jika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi seperti menabung, baik itu di bank syariah ataupun non syariah pasti didorong oleh motif tertentu, baik itu motif yang bersifat agamis maupun ekonomis. Menabung di bank syariah lebih ditekankan oleh motif agamis, karena hal ini sesuai dengan apa yang telah diatur oleh agama Islam.

Berdasarkan motivasi ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi namun dalam batas-batas syariah, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan tersebut haruslah tetap mematuhi prinsip halal haram dalam

menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang telah ditentukan oleh syariat Islam tidak menimbulkan kemudharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Motivasi diharapkan memberi pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Sehingga dapat membantu perkembangan bank syariah. Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena motivasi merupakan salah satu faktor keputusan mahasiswa di bank syariah. Sedangkan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin yang berpendidikan tinggi dan paham hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah perbankan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menggunakan produk di bank syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah di kemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan, persepsi dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pengetahuan, persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan, persepsi dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan, persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

#### **D. Kegunaan penelitian**

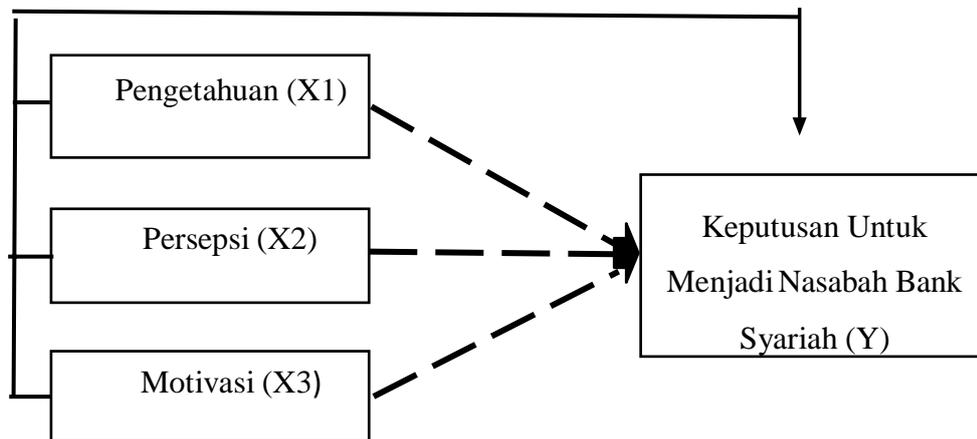
Kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu perbankan yang berhubungan dengan pengetahuan, persepsi dan motivasi mahasiswa.
2. Sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui pengetahuan, persepsi dan motivasi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank Syariah.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menggambarkan pengaruh secara sistematis antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Motivasi (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y). Bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 2. 1 Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin)**



Keterangan :

-----> = Uji Secara Parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

————> = Uji Secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat dugaan dan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang ada dikarenakan jawaban yang diberikan masih sebatas pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### Hipotesis I

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial antara Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

#### Hipotesis II:

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Persepsi (X2) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial antara Persepsi (X2) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

#### Hipotesis III:

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Motivasi (X3) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial antara Motivasi (X3) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

#### Hipotesis IV:

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan antara Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap judul dan penelitian ini maka penulis memberikan gambaran yang jelas dan pernyataan yang tegas serta terperinci. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin)”. sehingga berikut adalah beberapa gambaran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian ini:

1. Pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengingat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai. Maksudnya disini ialah pengetahuan tentang perbankan Syariah yang telah dipelajari dipendidikan formal atau non formal yang didapat oleh mahasiswa.
2. Persepsi adalah Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Maksudnya disini ialah pandangan mahasiswa tentang bank Syariah.
3. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan (Resti et al., 2021, hlm. 138). Maksudnya disini adalah alasan mahasiswa melakukan sesuatu untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

4. Keputusan adalah seleksi terhadap pilihan nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan bank (Amzah, 2019, hlm. 9). Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi Banjarmasin untuk menjadi nasabah bank Syariah.
5. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam (Rafiki, 2019, hlm. 29). Bank Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Lembaga keuangan yang dalam kegiataannya berdasarkan syariat Islam.
6. Perguruan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). Dimana dalam perguruan tinggi orang yang belajar disebut mahasiswa sedangkan orang yang mengajarkan disebut dosen. Perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mewakili perguruan tinggi Keagamaan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin mewakili perguruan tinggi umum, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari mewakili Universitas tertua di Banjarmasin.
7. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005), mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah mahasiswa yang belum menggunakan bank syariah namun memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Mencakup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dari angkatan 2018 sampai 2020.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa tulisan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini. Beberapa tulisan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini ditulis oleh SAPRI.Y (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)”. Kesimpulan pada penelitian ini adalah persepsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Artinya variable Pengetahuan yang berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Perbedaan antara penelitian yang terdahulu ini dengan penelitian saat ini adalah jika penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung di bank Syariah, maka pada penelitian saat ini adalah akan membahas tentang pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank Syariah.

2. Penelitian ini ditulis oleh Muhamad Zulfakhri Amzah (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)”. Kesimpulan pada penelitian ini adalah keputusan menabung dipengaruhi motivasi, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung, yang dibuktikan dengan nilai bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,987 > 1.291$ ) atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ada membahas tentang motivasi mahasiswa, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah dari segi mahasiswa yang diteliti, kalau dalam penelitian ini mahasiswa yang diteliti sudah menjadi nasabah Bank Syariah dan sudah menggunakan produk jasa Bank Syariah, sedangkan yang akan penulis teliti disini adalah mahasiswa yang masih menjadi calon nasabah yang belum menggunakan produk jasa Bank Syariah. Perbedaan lain antara

penelitian yang terdahulu dengan penelitian saat ini adalah jika penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank Syariah, maka pada penelitian saat ini adalah akan membahas tentang pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank Syariah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama ialah pendahuluan yang merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah sehingga menjadi alasan peneliti untuk memilih judul serta memberikan gambaran gambaran dari permasalahan yang ada. Permasalahan yang telah dikemukakan kemudian dirumuskan kedalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah beberapa tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan signifikansi penelitian merupakan manfaat atau kegunaan dari sebuah penelitian. Definisi operasional berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum guna menghindari kesalahpahaman pembaca saat memahami penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi apakah ada tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan penelitian skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan pengertian Keputusan, pengambilan keputusan dalam islam, indikator keputusan. Pengertian Bank Syariah, karakteristik bank Syariah, produk-produk bank syariah. Pengertian pengetahuan, pengetahuan menurut beberapa ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, indikator pengetahuan. Pengertian persepsi, proses persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, indikator persepsi. Pengertian motivasi, pengertian motivasi menurut para ahli, macam-macam motivasi, dan tujuan motivasi.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisikan tentang jenis, sifat, dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data. Dalam bab ini peneliti memeparkan mengenai metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data serta penulisan skripsi.

Bab keempat merupakan penyajian data dan analisis data, yang berisi tentang hasil penelitian. Selanjutnya membahas mengenai analisis dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan simpulan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti sedangkan saran bersifat masukan.